

ABSTRAK

KEBAHAGIAAN SPIRITUAL MENURUT IBN SINA

Oleh

Bunga Maryam Nurhuda
NIM 1161040026

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Bungamnurhuda@gmail.com

Dewasa ini, kebahagiaan seolah selesai dengan pencapaian fisik, tidak sedikit dari kita merasa bahagia karena memiliki harta yang berlimpah, mobil yang mewah, aset rumah yang banyak, pekerjaan yang diinginkan dan lainnya. Namun, kebanyakan dari kita merasa hampa dan kosong dengan pencapaian tersebut. Merasa masih kurang bahagia, kurang cukup, dan pencapaian tersebut masih belum ada apa-apanya. Manusia pada jaman sekarang seolah bahagia, namun pada hakikatnya belum. Kebahagiaan yang bersifat fisik seolah tidak selesai dan selalu tidak menemukan hakikat dari bahagia itu sendiri. Para filsuf menjelaskan bahwa manusia bukan hanya terdiri dari hal yang fisik namun juga bersifat rohani. Dua komponen itu dijelaskan Aristoteles bahwa manusia terdiri dari dua unsur yaitu unsur jasmani dan rohani. Penjelasan itu juga di jelaskan oleh Ibn Sina sebagai tokoh filsafat dan tasawuf pada Skripsi ini. Kebahagiaan dan Spiritual merupakan bahasan pokok pada skripsi ini yang menggiring pada pemahaman hakikat kebahagiaan. Ibn Sina dengan kitabnya membahas mengenai kebahagiaan secara spiritual. Untuk mendapatkan hasil dari data-data yang dimiliki, penelitian ini menggunakan pendekatan Teosofi (tasawuf dan filosofi) dengan metode penelitian kualitatif *library research*. Hasil peneltian menunjukkan bahwa kebahagiaan spiritual pandangan Ibn sina berkolerasi pada ruh/jiwa. Kebajikan merupakan hal yang berhubungan dengan kebahagiaan spiritual.

Kata kunci: *kebahagiaan, spiritual, ruh*